

## Analisis Makna Konseptual Dalam Cerpen Ash Shabiyyul A'raj Karya Taufiq Awwad

Nurul Hidayah<sup>1\*</sup>, Ika Dewi Mashitoh<sup>2</sup>, Asiyah Lu'lu'ul Husna<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Pendidikan Fisika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: nurulhidayah@unwaha.ac.id

---

### ABSTRACT

*This research is the preferred method of analysis in the social sciences and philosophy. Here the researcher breaks down the concept into its constituent parts to get a better understanding of deeper philosophical issues to analyze the conceptual meaning of the short story "Ash-Shabiyyul A'raj" by Taufiq Yusuf Awwad. The method used in this research is descriptive qualitative method. Research data in the form of words, phrases, sentences, and discourses related to the conceptual meaning in the short story. The technique of collecting data is by reading, recording, and analyzing documents through Sigmund Freud's literary psychology approach.*

**Keywords:** *analytical method, conceptual, short story*

### ABSTRAK

*Penelitian ini merupakan metode analisis yang disukai dalam ilmu sosial dan filsafat. Di sini peneliti memecah konsep menjadi bagian-bagian penyusunannya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah filosofis yang lebih dalam untuk menganalisis makna konseptual dari cerpen "Ash-Shabiyyul A'raj" karya Taufiq Yusuf Awwad. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dan wacana yang berkaitan dengan makna konseptual dalam cerpen. Adapun teknik mengumpulkan data dengan pembacaan, pencatatan, serta analisis dokumen melalui pendekatan psikologi sastra milik Sigmund Freud.*

**Kata Kunci:** *metode analisi, konseptual, cerita pendek*

---

### PENDAHULUAN

Para pengarang Arab terkemuka dari berbagai negara, seperti Aljazair, Irak, Iran, Libanon, Mesir, Palestina, dan Tunisia dipandang cukup produktif dalam kegiatan sastra dan penulisan cerita pendek (Nashoih, 2018). Antologi cerita pendek Arab kontemporer yang dihasilkan oleh para pengarang Arab pada umumnya menyuguhkan manusia dan masyarakat Arab yang penuh keresahan (Southgate, 1989).

Selain itu, juga diungkapkan masalah-masalah yang mewakili zaman dan tempat mereka berpijak, seperti kesengsaraan oleh kemiskinan, kepadatan penduduk, konflik keluarga dan politik, kesepian yang diderita oleh orang-orang yang gagal dan kalah, serta ketegangan antara inovasi dan tradisi yang masih berakar kuat (Manzalaoui, 1990).

Tema-tema realistik di atas tidak diungkapkan secara blak-blakan dalam karya sastra Arab. Hal itu disebabkan oleh tekanan-tekanan dan sensor yang keras dari pihak penguasa. Justru di sinilah letak keindahan sastra Arab dan sekaligus kejeniusan para pengarang Arab untuk menggunakan kiasan, simbolisme, dan juga penulisan esoterik (Hidayah & Mulyani, 2021).

Tema kesengsaraan oleh kemiskinan sebagaimana dikemukakan di atas ternyata juga terdapat dalam cerita pendek "Ash-Shabiyyul-A'raj" (Si Anak Pincang) karya Yusuf Taufiq Awwad. Tema itu menjadi cukup menarik karena diperankan oleh para tokoh yang diciptakan oleh pengarang. Kesengsaraan dan penderitaan berkepanjangan yang dialami oleh tokoh utamanya membuat alur ceritanya menjadi cukup menarik. Karena itu, cerita pendek "Ash-Shabiyyul A'raj" senantiasa merupakan

---

masalah yang dapat menggugah nurani pembacanya untuk diteliti lebih lanjut melalui unsur-unsur intrinsik dan keterkaitan antar unsurnya.

Sebagaimana dikemukakan dalam pendahuluan di atas bahwa masalah yang akan diteliti dalam cerita "Ash-Shabiyyul A'raj" dengan keterkaitan konseptual. Analisis konseptual dalam panduan karya ilmiah didefinisikan sebagai suatu karya ilmiah yang dihasilkan oleh penulisnya melalui proses pemikiran yang mendalam terhadap suatu gejala dalam ranah ilmu tertentu. Analisis konseptual merupakan hasil pemikiran penulis mengenai sesuatu hal berbentuk konsep yang biasanya membahas kembali teori yang sudah ada sebagai sumber data.

Sebuah cerita terbangun karena adanya alur dan tokoh. Para tokoh, alur dan latar belakang merupakan fakta cerita. Ketiganya saling keterkaitan dan saling mendukung dalam membangun tema. Penokohan adalah penggambaran para tokoh cerita, baik dari segi sifat, tingkah laku, sikap, adat istiadat, dan lain sebagainya (Sangidu, 2017).

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Siahaan, 2002), "Salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan". Dengan demikian, data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data dianalisis dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau kalimat. Data yang diperoleh berupa makna konseptual dalam cerita pendek "Ash-Shabiyyul A'raj"

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati tentang makna konseptual yang digunakan dalam cerita pendek "Ash-Shabiyyul A'raj"
- Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa makna konseptual yang digunakan dalam cerita pendek "Ash-Shabiyyul A'raj"

Data penelitian ini dianalisis dengan langkah:

- Mengidentifikasi makna konseptual yang digunakan dalam cerita pendek "Ash-Shabiyyul A'raj"
- Menganalisis makna konseptual yang terdapat dalam cerita pendek "Ash-Shabiyyul A'raj"
- Mendeskripsikan makna konseptual yang terdapat dalam cerita pendek "Ash-Shabiyyul A'raj"
- Memaparkan hasil penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemiskinan merupakan fenomena klasik yang dapat dijumpai di beberapa bangsa dan negara. Kemiskinan merupakan sesuatu kondisi yang serba kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomis dan berimplikasi kepada kehidupan seseorang, kelompok orang dan suatu masyarakat (Qardhawi, 1995). Banyak sekali konsep yang telah dirumuskan oleh para ahli untuk memecahkan masalah kemiskinan, tetapi karena beberapa konsep yang telah dirumuskan belum menyentuh akar permasalahan kemiskinan, maka persoalan sampai sekarang belum tuntas. (Qardhawi, 1995). Karena itulah, banyak sekali kritikan sisa yang berkaitan dengan kemiskinan baik melalui majalah, Koran, surat kabar, seminar-seminar, pertunjukkan-pertunjukkan, radio maupun karya sastra dan lain sebagainya.

Kemiskinan yang diungkapkan melalui karya sastra merupakan fenomena yang dipandang cukup menarik untuk di analisis. Hal itu dapat dijumpai di dalam cerpen "A'sh-Shabiyyul-A'raj" (Si Anak Pincang) Karya Yusuf Taufiq 'Awwad. Kemiskinan berkepanjangan yang menghimpit tokoh utama yang bernama SiPincang" diusahakan akan dipecahkan dengan sebaik-baiknya oleh pengarang melalui karyanya.

Kemiskinan yang dialami oleh "Si Pincang" telah dirasakannya sejak ia masih kecil. Sejak kecil ia tidak mengetahui siapa ibunya, ayahnya, dan di mana keduanya bertempat tinggal. Setiap hari, ia bekerja sebagai pengemis. Ia bertempat tinggal bersama pamannya yang bernama Ibrahim di sebuah gubuk reot dipinggiran jalan. Ibrahim adalah seorang bekas gelandangan dan pengemis. Karena itu, setiap hari "Si Pincang" harus dapat menyerahkan uang 50 sen kepada pamannya sebagai uang pensiun atas pekerjaannya sebagai pengemis yang telah lama dijalani pada masa mudanya. Apabila "Si Pincang" tidak dapat menyerahkan uang sebanyak 50 sen kepada pamannya setiap hari, maka ia akan mendapat pukulan dengan tongkat pamannya sebanyak kekurangan yang tidak dapat diserahkan. Apabila ia hanya dapat menyerahkan 27 sen setiap hari, maka ia akan mendapatkan 23 pukulan sebagai pelengkap sehingga berjumlah 50 sen (Brinner and Mouna, 1971).

Kesengsaraan dan kepedihan hidup, baik fisik dan psikis yang harus dijalani oleh “Si Pincang” sejak kecil. Oleh karena itu setiap hari dia merasakan kesengsaraan sepanjang hidup yang pada akhirnya ia tidak tahan juga menanggungnya. Kehidupan yang mencekam, menyedihkan, dan menyulitkan yang dialami “Si Pincang” membuatnya pasrah. Semua nasib hidupnya diserahkan kepada Tuhan seru sekalian alam (Brinner and Mouna, 1971).

Apabila diamati dengan saksama, maka akan tampak bahwa kemiskinan yang dialami oleh “Si Pincang”, disebabkan oleh pamannya. Pamannya sendiri bertindak otoriter yang disebabkan oleh keadaan yang serba sulit. Oleh karena itu, seyogyanya pemerintah Beirut tidak hanya menganjurkan para gelandangan dan pengemis untuk berdagang saja, tetapi harus memperbaiki tempat tinggal mereka, meningkatkan keterampilannya melalui latihan – latihan kerja, memberikan modal dengan bunga yang tidak memberatkan, dan lain sebagainya. Semua itu dilakukan agar dapat menangani masalah kesulitan kehidupan mereka

## **SIMPULAN**

Setelah cerpen "A'sh-Shabiiyyu-A'raj" karya Taufiq 'Awwad dianalisis secara konseptual, maka dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut. Kemiskinan merupakan fenomena yang dapat dijumpai di berbagai bangsa dan negara, termasuk di Beirut. Cerpen karya Taufiq Awwad di atas merupakan reaksi terhadap kenyataan psikis maupun sosial ekonomis masyarakat Beirut. Pengarang mengungkapkan tema kemiskinan dengan gaya bahasa lama, tetapi merupakan cerita kontemporer yang masih disukai oleh masyarakat sekarang. Tema kemiskinan yang dikemukakan didukung oleh latar tempat berupa gubuk reot sebagai simbol masyarakat tersisih dan lemah yang seyogyanya dibantu dan dipecahkan. Fenomena kemiskinan diperankan, oleh tokoh-tokoh, seperti Si Pincang dan pamannya yang bernama Ibrahim, Kondisi yang lemah dan tersisih itu merupakan penyebab orang mudah di rampok dan diganggu oleh para pemuda berandal Beirut. Sudut pandang pengarang adalah sebagai narator yang serba tahu (*omnisoient point of view*).

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Atmazaki. (1990). *Ilmu Sastra: Teori Dan Penerapannya* Padang : Angkasa raya.
- Brinner, M. W. and Mouna. A. K. (1971). *Qira'atun Fil-Adabil-Arabil-Mu'ashir*. Leiden : E. J Brill.
- Hidayah, N., & Mulyani, A. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Teks Arab Gundul Bagi Santri Pondok Pesantren Al Mimbar Sambong Dukuh Jombang. *Al-Lahjah*, 7(2), 1-7.
- Nashoih, A. K. (2018). Stilistika Dalam Cerpen “Allah Mahabbah” Karya Ihsan Abdul Quddus. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 1(2), 59-68.
- Manzaloui. M. (1990). *Masjid Di Lorong Sempit : Kumpulan Cerita Pendek Arab Kontemporer*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Qardhawi. Y. (1995). *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Sangidu. (2017). *Analisis Struktural Dalam Cerpen Ash Sabiiyyul A'raj*. Jakarta.
- Siahaan, H. M. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Southgate. M. S. (1989). *Hari Pertama Di Liang Kubur: Kumpulan Cerita Pendek Modern Iran*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.